

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Makna penanda pada film *Passenger* dapat dilihat dan dipahami melalui adanya teknologi tinggi, pesawat luar angkasa, luar angkasa, manusia hibernasi, dan percintaan antar astronot. Makna petanda tersebut menggambarkan adanya keterkaitan satu sama lain yang berhubungan dengan percintaan Jim dan Aurora sebagai manusia hibernasi di luar angkasa dalam film *Passenger*.
2. Makna isi cerita dalam film *Passenger* menghadirkan suatu interaksi berupa emosi, seperti perasaan mengenai percintaan dan mengenai kehidupan sepasang pria dan wanita. Makna bentuk film *Passenger* digambarkan melalui penyampaian yang dikemas secara modern dengan nuansa yang futuristik.
3. Makna sinkronik dan diakronik dalam film *Passenger* terjadi berdasarkan alur waktu pada cerita dalam film. Makna diakronik terkandung dalam Perjalanan Luar Angkasa dan terisolasi. Sedangkan makna siankronik tergambarkan melalui adanya konflik, bencana, dan saling membutuhkan antara tokoh.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pemahaman dan pengetahuan manusia terkait percintaan. Film sebagai budaya yang sudah menjadi bagian dari masyarakat berguna untuk mengubah sikap dan pemahaman masyarakat sebagai penonton. Melalui penelitian ini pula diharapkan adanya perubahan bagi sineas dalam memproduksi sebuah film yang berkualitas.

5.2.2 Saran Akademis

Melalui hasil penelitian ini disarankan untuk diadakannya kajian dan pengembangan ilmu komunikasi mengenai film dan disarankan untuk mengadakan kajian ilmiah mengenai pengembangan ilmu pengetahuan khusus tentang perfilman dilingkungan akademisi untuk memberikan pengetahuan terhadap penonton dan pembaca. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan studi semiotika lain seperti semiotika Charles S. Peirce ataupun Interaksi Simbolik.

5.2.3 Saran Praktis

Bagi Sineas-sineas khususnya di Indonesia perlu adanya pengembangan genre dan tema dalam memproduksi film. Perlu adanya kajian mendalam terhadap produk-produk media massa salah satunya ialah film. Disarankan untuk menggunakan pendekatan lain selain analisis semiotika dalam meneliti film.